

III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik komparatif dengan pendekatan *cross sectional* (Notoatmodjo, 2010). Pengambilan data primer dari semua pemulung di Tempat Pembuangan Akhir Bakung Bandar Lampung secara autoanamnesis dan alloanamnesis yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Tempat Pembuangan Akhir Bakung Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2014.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Total populasi adalah populasi yang memenuhi syarat. Batasan atau kriteria yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemulung yang ada di TPA Bakung Bandar Lampung yang berdasarkan survey pendahuluan berjumlah 200 orang, terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan usia yang bervariasi dari anak-anak hingga dewasa.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yang merupakan suatu teknik penentuan sampel yang setiap anggota atau unit dari populasi menjadi sampel penelitian (Notoatmodjo, 2010) dan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 200 orang, dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi:

Seluruh pemulung TPA Bakung Bandar Lampung.

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Pemulung yang menderita penyakit kulit lain selain skabies.
- 2) Tidak bersedia menjadi responden penelitian.

D. Alat Penelitian

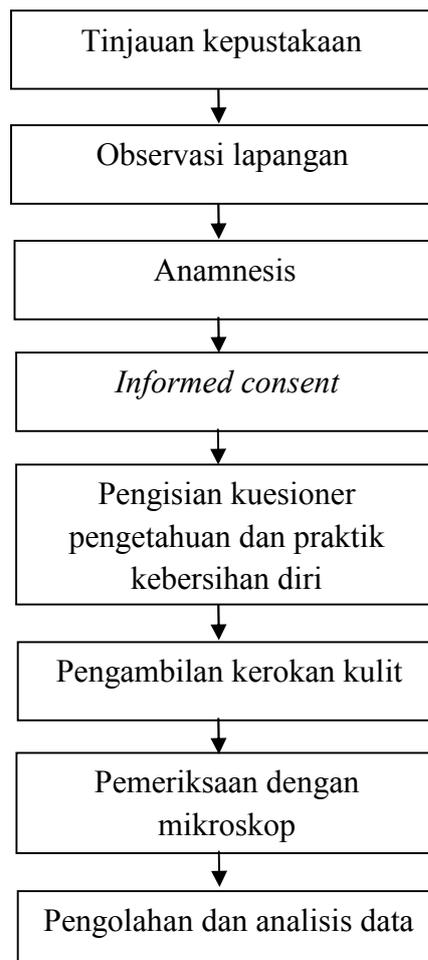
Pada penelitian ini digunakan alat-alat sebagai berikut:

- a. Kuesioner
- b. Alat tulis

- c. Mikroskop
- d. *Object glass*
- e. *Cover glass*
- f. Pipet tetes
- g. KOH 10%
- h. Skalpel
- i. Alkohol 75%

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan menurut diagram alur di bawah ini:



Gambar 4. Diagram alur penelitian

F. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan praktik kebersihan diri.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah kejadian skabies.

G. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kriteria Objektif	Skala
Pengetahuan	Tingkat pengetahuan pemulung mengenai penyakit skabies.	Kuesioner	Baik : > 75% Sedang : 40-75% Kurang : < 40%	Kategorik (Ordinal)
Praktik kebersihan diri	Perilaku kesehatan sehari-sehari di TPA berhubungan dengan kebersihan diri dan lingkungan.	Kuesioner	Baik : > 75% Sedang : 40-75% Kurang : < 40%	Kategorik (Ordinal)
Kejadian skabies	Ditemukan tiga dari 4 tanda kardinal: - riwayat gatal malam hari, - terdapat pada satu komunitas yang terkena gejala sama, - terdapat kelainan kulit berupa bintik-bintik kecil dan besar, kemerahan, terowongan pada sela-sela jari kaki dan tangan.			Nominal

- ditemukan
tungau pada
kerokan kulit
dengan
pemeriksaan
mikroskop.

H. Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka data dianalisis melalui beberapa tahapan. Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Penyempurnaan data yang kurang atau tidak sesuai, belum lengkap, tentang kejelasan data, konsistensi data, dan kesesuaian respondensi (mengkoreksi data yang telah diperoleh).

b. *Coding*

Setelah dilakukan *editing*, peneliti memberikan kode variabel untuk memudahkan dalam tahap analisis data.

c. *Entry Data*

Pada tahapan ini, jawaban-jawaban responden yang sama dikelompokkan dengan teliti dan teratur, kemudian dimasukkan ke dalam program komputer untuk selanjutnya dapat dianalisis menggunakan SPSS versi 17.

d. *Scoring*

Memberikan skor pada setiap jawaban responden.

e. *Cleaning*

Mengecek kembali data yang sudah di-*entry*, apakah ada kesalahan atau tidak.

I. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan program komputer di mana akan dilakukan 2 macam analisis data, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari variabel independen dan dependen. Keseluruhan data yang ada dalam kuesioner diolah dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji statistik.

Penelitian ini merupakan data komparatif kategorik kategorik maka uji yang digunakan adalah uji *Chi-square* dengan memperhatikan nilai dari *expected count*. Pengujian analisis dilakukan menggunakan program komputer dengan kesalahan relatif 5% (Dahlan, 2009).

3. Etika Penelitian

Penelitian ini melewati *ethical clearance* dan dalam pelaksanaannya di lapangan melewati *informed consent*.